

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:4) mengemukakan “Penelitian survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya”.

Menurututama (2016:43) “Penelitian kuantitatif berkaitan dengan teknik survei kuantitatif meliputi wawancara terstruktur dan kuesioner terstruktur, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan masih banyak lagi”. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat deskripsi ataupun gambaran secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang sedang diteliti.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan atribut yang telah ditetapkan peneliti. Variabel penelitian menurut Nanang Martono (2014:59) didefinisikan sebagai “Suatu konsep yang memiliki variasi atau lebih dari satu nilai”. Menurut Sugiyono (2016:38) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan menurut Asep Saepul Hamdi (2015:19) menyebutkan “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu dalam sebuah penelitian yang ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) menurut Sugiyono (2015: 64) “Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti yaitu Literasi Keuangan dan *Financial Self Efficacy*.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) menurut Sugiyono (2015:64) “Variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Inklusi Keuangan.

### 3. Variabel *Intervening*

Variabel *intevening* menurut Nanang Martono (2014:62) yaitu “Keberadaan variabel bebas dan variabel terikat bergantung pada keberadaan variabel ini karena variabel bebas harus mempengaruhi variabel antara terlebih dahulu yang kemudian menimbulkan perubahan pada variabel terikat”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:66) variabel *intervening* adalah:

“Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat dimati dan diukur. Variabel ini merupakan penyela/ antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen”

Variabel *intevening* dalam penelitian yaitu *Financial Technology*.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| <b>Variabel</b>                     | <b>Konsep Teoritis</b>  | <b>Konsep Empiris</b>   | <b>Konsep Analisis</b>   | <b>Indikator</b>  | <b>Skala Data</b> |
|-------------------------------------|---|---|--|---|-------------------|
| Inklusi Keuangan (Y)                | Inklusi keuangan merupakan kemampuan individu atau kelompok yang dapat memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan. World Bank (2014:1)   | Dengan skala likert maka inklusi keuangan mahasiswa akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.  | Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa FKIP angkatan 2018. | 1.Tabungan/<br>Investasi<br>2.Produk<br>Pembayaran<br>3.Produk<br>Asuransi<br>4.Pinjaman<br>Kredit<br>5.Pemahaman<br>Produk<br>Keuangan   | Ordinal           |
| Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> ) | Literasi keuangan merupakan <i>knowledge</i> , <i>skill</i> , dan <i>confidence</i> yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. PJOK Nomor 76 Tahun 2016 | Dengan skala likert maka literasi keuangan mahasiswa akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. | Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa FKIP angkatan 2018. | 1.Pengetahuan<br>keuangan<br>( <i>financial knowledge</i> )<br>2.Perilaku<br>keuangan<br>( <i>financial behaviour</i> )<br>3.Sikap<br>keuangan<br>( <i>financial attitude</i> ) | Ordinal           |

|   |   |   |   |  |                |
|---|---|---|---|--|----------------|
| <p><i>Financial Self Efficacy</i> (X<sub>2</sub>)</p> | <p><i>Financial self efficacy</i> memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja, efikasi keuangan juga merupakan salah satu kunci keberhasilan keuangan karena akan meningkatkan pengelolaan uang yang benar. Danes dan Haberman (2007:55)</p> | <p>Dengan skala likert maka <i>financial self efficacy</i> mahasiswa akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.</p> | <p>Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa FKIP angkatan 2018.</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dalam melakukan perencanaan pengeluaran keuangan</li> <li>2. Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan</li> <li>3. Kemampuan pengambilan keputusan saat dihadapkan kejadian tak terduga</li> <li>4. Kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan</li> <li>5. Keyakinan dalam kemampuan mengelola keuangan</li> <li>6. Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan</li> </ol> | <p>Ordinal</p> |
| <p><i>Financial Technology</i> (Z)</p>                | <p><i>Financial Technology</i> merupakan sektor layanan dalam industri keuangan yang memberikan</p>   | <p>Dengan skala likert maka <i>financial technology</i> mahasiswa</p>   | <p>Data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada</p>                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)</li> <li>2. Persepsi Kemudahan Penggunaan</li> </ol>   | <p>Ordinal</p> |

|  |   |  |                               |                                  |  |
|--|---|--|-------------------------------|----------------------------------|--|
|  | inovasi layanan dan aktivitas keuangan masyarakat Ion & Alexandra (2016:380). | akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. | mahasiswa FKIP angkatan 2018. | ( <i>Perceived Ease of Use</i> ) |  |
|--|---|--|-------------------------------|----------------------------------|--|

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain/rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan survei eksplanatori. Untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel dan suatu terjadinya dua peristiwa. Menurut Darmawan (2013:69) menyatakan bahwa “Survei bersifat eksplanatori yaitu penelitian yang harus dilakukan penjelasan atas hubungan, pengaruh, atau adanya hubungan kausalitas dan sebab akibat.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:12) menyatakan bahwa “Metode survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya”.

Dengan menggunakan metode survei eksplanatori ini penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara tiga variabel yaitu variabel Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy*, Inklusi Keuangan dan variabel *Financial Technology*.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (2016:80) definisi populasi adalah “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi tahun angkatan 2018.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

| No. | Program Studi               | Jumlah |
|-----|-----------------------------|--------|
| 1   | Pendidikan Jasmani          | 222    |
| 2   | Pendidikan Sejarah          | 74     |
| 3   | Pendidikan Geografi         | 107    |
| 4   | Pendidikan Ekonomi          | 111    |
| 5   | Pendidikan Bilogi           | 108    |
| 6   | Pendidikan Fisika           | 66     |
| 7   | Pendidikan Matematika       | 139    |
| 8   | Pendidikan Bahasa Inggris   | 102    |
| 9   | Pendidikan Masyarakat       | 110    |
| 10  | Pendidikan Bahasa Indonesia | 107    |
|     | Jumlah                      | 1.146  |

(Sumber: SBAP Faklultas Keguruas dan Ilmu Pendidikan 2021)

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling (random sample)* dengan menggunakan teknik *sample random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dengan cara acak dan proporsional tersebar di beberapa kelas, setiap anggota dari populasi tersebut memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel kemudian sample yang diambil berdasarkan urutan dalam mengisi angket.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi tahun angkatan 2018. Jumlah dari populasi penelitian tersebut memiliki jumlah banyak sehingga penulis menggunakan sampel dari populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tersebut penulis menggunakan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikansi 0.05).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir, e=5%

$$n = \frac{1.146}{1 + 1.146(0.05)^2}$$

$$n = \frac{1.146}{3,865}$$

$$n = 296,5071151358 \sim 296$$

Jadi, dapat disimpulkan sampel pada penelitian ini menggunakan 296 responden dengan tingkat signifikansi 5%. Pengambilan sampel yaitu *random sampling* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n_i = \frac{n}{N} \times N_i$$

**Tabel 3.3**  
**Proporsi Sampel**

| No. | Kelas                       | $N_i$     | $n_i$       |
|-----|-----------------------------|-----------|-------------|
| 1   | Pendidikan Jasmani          | 222       | 57,3 ~ 57   |
| 2   | Pendidikan Sejarah          | 74        | 19,11 ~ 19  |
| 3   | Pendidikan Geografi         | 107       | 27,63 ~ 28  |
| 4   | Pendidikan Ekonomi          | 111       | 28,67 ~ 29  |
| 5   | Pendidikan Bilogi           | 108       | 27,89 ~ 28  |
| 6   | Pendidikan Fisika           | 66        | 17,04 ~ 17  |
| 7   | Pendidikan Matematika       | 139       | 35, 90 ~ 36 |
| 8   | Pendidikan Bahasa Inggris   | 102       | 26,34 ~ 26  |
| 9   | Pendidikan Masyarakat       | 110       | 28,41 ~ 28  |
| 10  | Pendidikan Bahasa Indonesia | 107       | 27,63 ~ 28  |
|     | Jumlah                      | N = 1.146 | n = 296     |

(Sumber: Sampel hasil pengolahan penulis, 2021)

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya ilmiahnya, penulis menggunakan alat penelitian sebagai berikut:

#### **3.5.1 Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Narbuko & Ahmadi (2010:76) “Metode kuesioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan terhadap suatu permasalahan yang diteliti untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden terutama pada penelitian survei”.

Dengan menggunakan kuesioner, penulis berupaya mengukur apa yang ditemukan di lapangan dan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dari hasil kuesioner tersebut. penulis menggunakan lima skala Likert dalam menilai pernyataan dalam kuesioner dengan kriteria jawaban responden sebagai berikut:

- Skala 1 menunjukkan respon sangat tidak setuju
- Skala 2 menunjukkan respon tidak setuju
- Skala 3 menunjukkan respon ragu-ragu
- Skala 4 menunjukkan respon setuju
- Skala 5 menunjukkan respon sangat setuju

#### **3.5.2 Studi Pustaka**

Pengumpulan data dengan membaca, mempelajari serta mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu dan literatur pendukung atau karya ilmiah dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan dilakukan dalam metode kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator dalam jabaran variabel yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2018:148) instrument penelitian adalah “Instrumen penelitian

adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”

Adapun instrumen yang akan digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen**

| <b>Variabel</b>                                     | <b>Indikator</b>                    | <b>Kisi-kisi</b>                                       |                          |
|---|-------------------------------------|--|--------------------------|
| Inklusi Keuangan (Y)                                | 1. Tabungan/Investasi               | a. Mengidentifikasi Produk                             |                          |
|   |                                     | b. Kesadaran menabung/investasi                        |                          |
|   | 2. Produk Pembayaran                | a. Mengeksplorasi kesadaran                            |                          |
|   |                                     | b. Digitalisasi produk                                 |                          |
|   | 3. Produk Asuransi                  | a. Kepemilikan   |                          |
|   |                                     | b. Mengidentifikasi Produk                             |                          |
|   | 4. Pinjaman Kredit                  | a. Penyediaan uang/tagihan                             |                          |
|   |                                     | b. Tujuan  |                          |
|   |                                     | c. Pembayaran  |                          |
|   | 5. Pemahaman Produk Keuangan        | a. Kesadaran   |                          |
|   |                                     | b. Fungsi dan manfaat                                  |                          |
|   | Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> ) | 1. Pengetahuan keuangan ( <i>financial knowledge</i> ) | a. Produk & Jasa lembaga |
|   |                                     |  | b. Terinformasi          |
| c. Keputusan  |                                     |  |                          |
| 2. Perilaku keuangan ( <i>financial behaviour</i> ) |                                     | a. Manajemen keuangan                                  |                          |
|   |                                     | b. Perilaku menabung                                   |                          |
|   |                                     | c. Pertimbangan  |                          |
|   |                                     | d. Pembayaran  |                          |
|   |                                     | e. Tujuan keuangan jangka panjang                      |                          |
| 3. Sikap keuangan ( <i>financial attitude</i> )     |                                     | a. Orientasi   |                          |
|   |                                     | b. Keamanan jangka panjang                             |                          |
| 1. Kemampuan dalam melakukan                        | a. Perencanaan                      |  |                          |
|   | b. Pertimbangan                     |  |                          |

|  |  |  |
|--|--|--|
| <i>Financial Self Efficacy</i><br>(X <sub>2</sub> )  | perencanaan pengeluaran keuangan.  |  |
|  | 2. Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan.                             | a. Skala prioritas                             |
|  |  | b. Rencana                                     |
|  |  | c. Independen                                  |
|  | 3. Kemampuan pengambilan keputusan saat dihadapkan kejadian tak terduga. | a. Uang simpanan                               |
|  |  | b. Pengelolaan                                 |
|  | 4. Kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan.                        | a. Tantangan                                   |
| b. Solusi  |  |  |
| c. Masalah keuangan                                  |  |  |
| 5. Keyakinan dalam kemampuan mengelola keuangan.     | a. Percaya diri  |  |
|  | b. Keputusan bijak   |  |
| 6. Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa depan | a. Keyakinan merubah kondisi masa depan                                  |  |
|  | b. Masalah masa depan  |  |
| <i>Financial Technology</i><br>(Z)                   | 1. Persepsi Kegunaan ( <i>Perceived Usefulness</i> )                     | a. Efisiensi                                   |
|  |  | b. Efektivitas                                 |
|  |  | c. Kegunaan dalam meningkatkan kinerja         |
|  |  | d. Kegunaan dalam menjawab kebutuhan informasi |
|  | 2. Persepsi Kemudahan Penggunaan ( <i>Perceived Ease of Use</i> )        | a. Fleksibilitas                               |
|  |  | b. Kemudahan berinteraksi                      |
| c. Mudah digunakan                                   |  |  |
| d. Mudah dipahami                                    |  |  |

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sugiyono (2016:168) mengemukakan “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”

Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen digunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi satu item

X = Nilai dari setiap item pertanyaan variabel X

Y = Nilai dari setiap item pertanyaan variabel Y

N = Jumlah sampel atau responden

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum x$  = Jumlah skor item

$\sum y$  = Jumlah skor total

Apabila nilai  $r_{XY}$  ( $r$  hitung)  $>$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan alat tes yang valid. Sebaliknya apabila nilai  $r_{XY}$  ( $r$  hitung)  $<$   $r$  tabel, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**

| <b>Variabel</b>                           | <b>No Item</b> | <b>r Hitung</b> | <b>r Tabel</b> | <b>N</b> | <b>Keterangan</b> | <b>Keputusan</b> |
|---|----------------|-----------------|----------------|----------|-------------------|------------------|
| Inklusi<br>Keuangan<br>(Y)                | 1              | 0.274           | 0.294          | 45       | Tidak Valid       | Tidak Digunakan  |
|   | 2              | 0.489           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 3              | 0.332           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 4              | 0.471           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 5              | 0.400           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 6              | 0.419           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 7              | 0.231           | 0.294          | 45       | Tidak Valid       | Tidak Digunakan  |
|   | 8              | 0.579           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 9              | 0.619           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 10             | 0.453           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 11             | 0.506           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 12             | 0.491           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 13             | 0.539           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 14             | 0.616           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 15             | 0.561           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 16             | 0.621           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 17             | 0.384           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 18             | 0.554           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 19             | 0.600           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 20             | 0.449           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 21             | 0.643           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 22             | 0.630           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 23             | 0.427           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 24             | 0.530           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 25             | 0.455           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 26             | 0.629           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 27             | 0.616           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
| Literasi<br>Keuangan<br>(X <sub>1</sub> ) | 1              | 0.709           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 2              | 0.691           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 3              | 0.561           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 4              | 0.419           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 5              | 0.626           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 6              | 0.670           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 7              | 0.590           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |
|   | 8              | 0.463           | 0.294          | 45       | Valid             | Digunakan        |

|  |    |       |       |    |       |           |
|--|----|-------|-------|----|-------|-----------|
|  | 9  | 0.511 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 10 | 0.482 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 11 | 0.450 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 12 | 0.664 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 13 | 0.610 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 14 | 0.558 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 15 | 0.799 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 16 | 0.528 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 17 | 0.625 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 18 | 0.450 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 19 | 0.527 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 20 | 0.570 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 21 | 0.663 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 22 | 0.767 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 23 | 0.742 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 24 | 0.568 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 25 | 0.564 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 26 | 0.493 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 27 | 0.611 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 28 | 0.510 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 29 | 0.709 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 30 | 0.692 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 31 | 0.628 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 32 | 0.607 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 33 | 0.670 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
| <i>Financial<br/>Self Efficacy<br/>(X<sub>2</sub>)</i> | 1  | 0.754 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 2  | 0.744 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 3  | 0.583 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 4  | 0.665 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 5  | 0.785 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 6  | 0.700 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 7  | 0.738 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 8  | 0.782 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 9  | 0.719 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 10 | 0.795 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 11 | 0.657 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 12 | 0.505 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 13 | 0.667 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 14 | 0.525 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |

|   |    |       |       |    |       |           |
|---|----|-------|-------|----|-------|-----------|
|   | 15 | 0.553 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 16 | 0.487 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 17 | 0.723 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 18 | 0.602 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 19 | 0.614 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 20 | 0.449 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 21 | 0.659 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 22 | 0.544 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 23 | 0.605 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 24 | 0.532 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 25 | 0.554 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 26 | 0.615 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 27 | 0.556 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 28 | 0.520 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 29 | 0.542 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 30 | 0.533 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 31 | 0.665 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
| <i>Financial<br/>Technology<br/>(Z)</i> | 1  | 0.826 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 2  | 0.703 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 3  | 0.829 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 4  | 0.899 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 5  | 0.876 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 6  | 0.924 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 7  | 0.886 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 8  | 0.836 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 9  | 0.892 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 10 | 0.864 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 11 | 0.818 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 12 | 0.822 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 13 | 0.871 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 14 | 0.934 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 15 | 0.786 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 16 | 0.885 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 17 | 0.517 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 18 | 0.847 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 19 | 0.826 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 20 | 0.890 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 21 | 0.931 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|   | 22 | 0.871 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |

|  |    |       |       |    |       |           |
|--|----|-------|-------|----|-------|-----------|
|  | 23 | 0.883 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 24 | 0.882 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 25 | 0.930 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 26 | 0.908 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 27 | 0.925 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 28 | 0.921 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 29 | 0.752 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |
|  | 30 | 0.871 | 0.294 | 45 | Valid | Digunakan |

(Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2021)

**Tabel 3.6**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

| Variabel   | Jumlah Butir Item Semula | No Item Tidak Valid | Jumlah Butir Tidak Valid | Jumlah Butir Valid |
|--|--------------------------|---------------------|--------------------------|--------------------|
| Inklusi Keuangan (Y)                             | 27                       | 1 dan 7             | 2                        | 25                 |
| Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )              | 33                       | -                   | -                        | 33                 |
| <i>Financial Self Efficacy</i> (X <sub>2</sub> ) | 31                       | -                   | -                        | 31                 |
| <i>Financial Technology</i> (Z)                  | 30                       | -                   | -                        | 30                 |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>121</b>               | -                   | <b>2</b>                 | <b>119</b>         |

(Sumber: Hasil Olah Data Penulis 2021)

Dari hasil uji validitas di atas dengan responden FKIP yang berjumlah 45 orang terdapat 2 item tidak valid dari variabel inklusi keuangan diputuskan item tersebut tidak akan digunakan karena sudah mewakili semua indikator dan tiga variabel lainnya semua item dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Realibitas menurut Arifin (2012:248) yaitu “Derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan”. Reliabilitas berhubungan dengan pertanyaan suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Koefisien Alpha Cronbach*

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left( V_y - \frac{V_x}{V_y} \right) - \frac{M}{M-1} \left( V_x - \frac{V_x}{V_y} \right)$$

Keterangan:

M = jumlah butir pertanyaan

$V_x$  = variasi butir – butir

$V_y$  = variasi total

Dalam metode pengujian reliabilitas, “standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen adalah nilai *Alpha Cronbach* harus lebih besar dari 0.6” (Sekaran, 2006:182)

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

| No | Tingkat Keandalan | Keterangan    |
|----|-------------------|---------------|
| 1  | 0.800 - 0.1000    | Sangat Tinggi |
| 2  | 0.600 - 0.799     | Tinggi        |
| 3  | 0.400 - 0.599     | Cukup         |
| 4  | 0.200 - 0.399     | Rendah        |
| 5  | 0.000 - 0.199     | Sangat Rendah |

(Sumber: Arikunto, 2014)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini pada dilihat pada tabel:

**Tabel 3.8**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

| Variabel                                 | Koefisien<br><i>Cronbach's Alpha</i> | Tingkat Reliabilitas |
|--|--------------------------------------|----------------------|
| Inklusi Keuangan (Y)                     | 0.882                                | Sangat Tinggi        |
| Literasi Keuangan ( $X_1$ )              | 0.941                                | Sangat Tinggi        |
| <i>Financial Self Efficacy</i> ( $X_2$ ) | 0.947                                | Sangat Tinggi        |
| <i>Financial Technology</i> (Z)          | 0.987                                | Sangat Tinggi        |

(Sumber: Hasil Olah Data Penulis 2021)

Dari hasil uji reliabilitas tabel di atas menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* > 0.800 dengan demikian keempat variabel memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

### 3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji data normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada Beberapa teknik yang bisa digunakan untuk uji normalitas ini namun pada penelitian ini penulis akan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau yang lebih dikenal dengan Uji K-S dan juga dengan menggunakan uji *Monte Carlo* yang dihitung menggunakan program SPSS. Hipotesis yang dikemukakan:

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0.05)

$H_1$ : Data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0.05)

#### 2. Uji Linearitas

Duwi Priyanto (2017:95) “Uji linearitas digunakan untuk menguji diantara linearitas data apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak”. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan asumsi masing-masing variabel memiliki independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linearitas. Pengujian dengan menggunakan SPSS *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0.05. Selain itu dapat dengan membandingkan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  “Dua variabel dapat dikatakan linear apabila memiliki signifikansi kurang dari 0.05” (Imam Gozali, 2013:117).

#### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji hubungan anatara satu atau lebih variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Menurut Sunyoto (2009:79) Variabel bebas mengalami multikolinearitas apabila  $\alpha_{hitung} < \alpha$  dan  $VIF_{hitung} > VIF$ . Dapat dikatakan multikolinearitas apabila nilai *tolerance* < 0.1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Rumus menghitung multikolinearitas VIF (*Variance Inflation Factors*) sebagai berikut:

$$VIF = 1 / \alpha$$

$$\alpha = \frac{1}{VIF}$$

Keterangan:

$\alpha$  : Nilai *tolerance*

$VIF$  : Nilai *variance inflation factors*

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

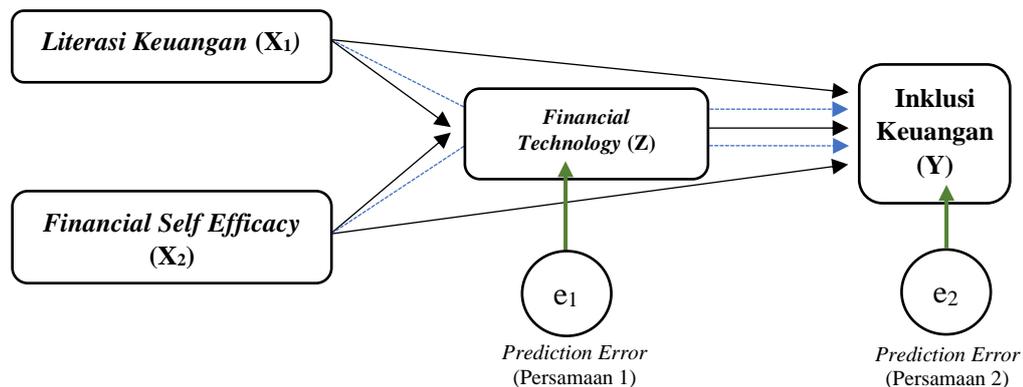
Uji heteroskedastisitas adalah “varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas” (Duwi Priyanto, 2017:126). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser. Uji tersebut untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila “pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0.05 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas” (Duwi Priyanto, 2017:126).

##### 3.7.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Sarwono (2006:147) analisis jalur untuk “menganalisis regresi yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antar variabel dimana variabel bebas mempengaruhi variabel atau variabel tergantung baik secara langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih variabel perantara”. Sedangkan menurut Ghazali (2013:249), menyatakan “Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori”.

Juliansyah Noor (2014:81) menyatakan bahwa “Diagram jalur dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen. Pengaruh-pengaruh itu tercermin dalam apa yang disebut dengan koefisien jalur, dimana secara matematik analisis jalur mengikuti mode struktural”. Selain itu Kadir, (2016: 240) “analisis jalur adalah hubungan sebab akibat”.

Hubungan variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan *Financial Self Efficacy* ( $X_2$ ) terhadap Inklusi Keuangan ( $Y$ ) melalui *Financial Technology* ( $Z$ ) digambarkan analisis jalur sebagai berikut:



Model persamaan regresi yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1.  $Z = PX_1 + PX_2 + e_1$
2.  $Y = PX_1 + PX_2 + PZ + e_2$

Keterangan:

P = Koefisien Regresi Variabel

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> = *Financial Self Efficacy*

Y = Inklusi Keuangan

Z = *Financial Technology*

e<sub>1</sub> = Residual atau *Prediction Error*

e<sub>2</sub> = Residual atau *Prediction Error*

Perhitungan jalur menjelaskan tentang X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Y melalui variabel Z

1. Menghitung Pengaruh Langsung (*Direct Effect atau DE*)
  - a. Pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap Z
  - b. Pengaruh variabel X<sub>2</sub> terhadap Z
  - c. Pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap Y
  - d. Pengaruh variabel X<sub>2</sub> terhadap Y
  - e. Pengaruh variabel Z terhadap Y
2. Menghitung Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect atau IE*)
  - a. Pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap Y melalui Z
  - b. Pengaruh variabel X<sub>2</sub> terhadap Y melalui Z

Untuk mempermudah analisis data akan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*. Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening yaitu *financial technology* dengan menggunakan Sobel Test. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 25 dengan perhitungan uji Sobel Test untuk pengaruh tidak langsung dengan rumus sebagai berikut.

- Standar error dari koefisien *indirect effect* ( $Sp_{2p3}$ ) :
- $Sp_{2p3} = \sqrt{p^2 Sp_{22} + p^2 Sp_{32} + Sp_{22} Sp_{32}}$  (Ghozali, 2012:242-243)
- Nilai t statistik pengaruh intervening:  $t_{hitung} = \frac{p_{2p3}}{Sp_{2p3}}$

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu  $H_0$  suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan  $H_a$  suatu hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### 1. Uji t

Uji t atau disebut juga uji signifikan individual yaitu uji untuk menunjuja seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang akan diambil kesimpulan  $H_0$  dan  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R_Y^2(x_1x_2)) \times CR_{ii}}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

$\rho_{YX_i}$  = Koefisien jalur

$R_Y(X_1X_2)$  = Koefisien determinasi

$CR_{ii}$  = Nilai diagonal invers matrik korelasi

K = Banyaknya variabel ekogenous dalam sub struktur yang sedang diuji

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Uji hipotesis *two tailed positif*

Ho ditolak: jika  $hi\ g > ab$ , atau jika  $- hi\ g < - ab$  atau  $\alpha < ab$  atau jika  $- hi\ g > - ab$  atau  $\alpha > 5$

Ho diterima: jika  $hi\ g < ab$  atau jika  $- hi\ g > - ab$  atau  $\alpha > 5$

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika  $t$  hitung sama dengan atau lebih besar  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung secara parsial, maka dihitung nilai  $t$  dari koefisien  $ab$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE\ b_i}$$

Keterangan:

$t_i$  =  $t$  hitung

$b_i$  = koefisien regresi

SE = standar error regresi

(Sugiyono 2012:266)

## 2. Uji F

Uji F yaitu untuk menguji apakah menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

$$F = \frac{(n - k - 1)R_y^2}{k \times (1 - (R_y^2))}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

$k$  = Banyaknya variabel

$n$  = Jumlah observasi

$R^2$  = Koefisien Determinasi  $X_1, X_2, Y$

Uji statistik F dengan karakteristik pengambilan keputusan sebagai berikut:  
Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis kedua, dengan melihat  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Pedoman yang dipakai yaitu:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Jika angka signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan yaitu nilai untuk menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simltan. Rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

$R^2$  : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

## 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013:16) yaitu “pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian”. Tahapan yang penulis lakukan dalam menyelesaikan penelitian terbagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

### 3.8.1 Tahap persiapan

Dalam tahap ini meliputi pmbutan surat izin penelitian, survei yang dilakukan sebelum penelitian dengan tujuan untuk mengetahui jumlah populasi yang akan diteliti, mempersiapkan usulan penelituian, dan penyusunan pembuatan instrumen penelitian.

### 3.8.2 Tahap pelaksanaan

Tahap ini meliputi melaksanakan penelitian ke objek penelitian, meminta izin pengambilan data, mengisi kuisioner untuk selanjutnya dalakukan pengolahan dan analisis data hasil dari responden.

### 3.8.3 Tahap pelaporan

Tahap ini meliputi penyusunan laporan per bab dan pengumpulan lampiran-lampiran, serta mempertanggung jawabkan hasil penelitian.

Berikut alur prosedur penelitian:

| Tahap Persiapan  | Tahap Pelaksanaan   | Tahap Pelaporan   |
|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Judul penelitian</li> <li>• Melakukan studi penelitian</li> <li>• Menyusun proposal</li> <li>• Seminar Proposal</li> <li>• Membuat instrumen</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebarkan angket</li> <li>• Pengumpulan data</li> <li>• Mengolah dan menganalisis data penelitian</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sidang komprehensif</li> <li>• Penyusunan draft</li> <li>• Verifikasi draft</li> <li>• Menyusun laporan akhir draft</li> </ul> |

**Gambar 3.1**  
**Alur Prosedur Penelitian**

## 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Angkatan 2018 di Universitas Siliwangi yang berlokasi di Jln. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya, Kode Pos 46115.

### 3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan dimulai bulan April 2021 sampai dengan Oktober 2021.

**Tabel 3.9**  
**Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan                                     | Bulan 2021 |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
|----|--|------------|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|
|    |  | April      |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   | September |   |   |   | Oktober |   |   |   |
|    |  | 1          | 2 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Tahap Persiapan                              |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
|    | a. Judul penelitian                          | ■          | ■ |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
|    | b. Melakukan studi penelitian                |            |   | ■   | ■ |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
|    | c. Menyusun proposal                         |            |   |     | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
|    | d. Seminar proposal                          |            |   |     |   |   |   |      | ■ |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
|    | e. Revisi proposal UP                        |            |   |     |   |   |   |      |   | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
|    | f. Membuat instrumen                         |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ |           |   |   |   |         |   |   |   |
|    | g. Uji coba instrumen                        |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   | ■ | ■         |   |   |   |         |   |   |   |
| 2  | Tahap Pelaksanaan                            |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
|    | a. Menyebarkan angket                        |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   | ■         | ■ | ■ |   |         |   |   |   |
|    | b. Pengumpulan data                          |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   | ■         | ■ |   |   |         |   |   |   |
|    | c. Mengolah dan menganalisis data penelitian |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           | ■ | ■ |   |         |   |   |   |
| 3  | Tahap Pelaporan                              |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |
|    | a. Sidang komprehensif                       |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   | ■       |   |   |   |
|    | b. Revisi draft skripsi                      |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   | ■ | ■       |   |   |   |
|    | c. Sidang skripsi tahap 2                    |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   | ■ |   |
|    | d. Verifikasi draft                          |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   | ■ |   |
|    | e. Menyusun laporan akhir draft              |            |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   | ■ |   |